

ABSTRAK

Ismail: Konsep Pendidikan Anak dalam Alquran dan Implikasinya dalam Pendidikan Keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan dalam Alquran, mengetahui konsep pendidikan anak dalam Alquran dan mengetahui implikasi pendidikan anak dalam Alquran terhadap pendidikan anak dalam keluarga.

Secara metodologis penelitian ini lebih bersifat literatur, maka termasuk kategori penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini mengungkapkan metode tematik, yaitu menjelaskan ayat-ayat Alquran dengan mengacu satu pokok bahasan (tema) tertentu kemudian menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian konsep pendidikan anak dalam Alquran dan implikasinya dalam pendidikan keluarga, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Secara umum kata *tarbiyah* dapat dikembalikan kepada tiga kata kerja yang berbeda dan mempunyai kaitan makna. Pertama *raba* yang berarti berkembang, kedua nama-yanamu yang berarti tumbuh, dan ketiga dari kata *rabba-yaribbu* yang berarti memperbaiki, mengurus, memimpin, memelihara atau mendidik.
2. Konsep pendidikan anak dalam Alquran disebut dalam berbagai macam bentuk seperti *raba*, *rabba*, *yaribbu*, masing-masing istilah tersebut memiliki makna khusus berbeda antara satu sama lainnya. Perbedaan makna tersebut merupakan bukti bahwa Alquran sangat peduli terhadap pendidikan anak sekaligus bagaimana pola pendidikan yang efektif diberlakukan.
3. Penyebutan konsep pendidikan anak dengan berbagai macam istilah dalam Alquran memiliki implikasi nyata sehubungan dengan pendidikan anak dalam keluarga. Dalam keluarga ini anak memperoleh dasar-dasar pendidikan untuk pertama kalinya. Berdasarkan atas konsep pendidikan anak dalam Alquran, maka pendidikan terhadap anak dalam unit keluarga mesti mempertimbangkan tahapan, baik dari sisi usia, intelektualitas, maupun kematangan emosi. Metode yang diterapkan bisa dengan cara menasihati maupun pembiasaan. Sedangkan materi yang diajarkan bisa meliputi materi fisik, intelektual, maupun spiritual. Dengan pertimbangan hal ini, pendidikan terhadap anak bisa berlangsung dalam situasi yang kondusif dan anak bisa menyerap informasi dan pengetahuan yang diterimanya dengan sempurna.